

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut sebagai berikut:

1. Terdapat 10 faktor yang mempengaruhi keputusan konsumen dalam memilih restoran yang belum bersertifikat halal di Kabupaten banyumas, yaitu faktor kepuasan dan harga, faktor kualitas produk, faktor religiusitas, rasa percaya, faktor sertifikasi halal dan merek, faktor pengetahuan halal dan norma sosial, faktor persepsi kontrol perilaku dan informasi, faktor kesetiaan pada restoran, faktor popularitas restoran, dan faktor harga. Faktor-faktor preferensi tersebut mampu menjelaskan sebesar 73,607% dari keseluruhan faktor.
2. Dari kesepuluh faktor diatas, 3 faktor yang paling berpengaruh terhadap keputusan konsumen dalam memilih restoran yang belum bersertifikat halal di Kabupaten Banyumas dilihat dari nilai *Percent of variance* tertinggi yaitu faktor kepuasan dan harga (31,993), kualitas produk (11,995), dan religiusitas (5,909).
3. Dilihat dari sosiodemografi responden, Kabupaten Banyumas merupakan daerah yang memiliki penduduk dengan rata-rata pendapatan perbulan Rp.1.000.000 sampai dengan Rp.2.999.000,- dan bekerja sebagai mahasiswa atau pegawai swasta. Frekuensi makan di restoran penduduk yang ada di Kabupaten Banyumas adalah 1-5 kali perbulan.

### B. Saran

Mempertimbangkan hasil penelitian yakni faktor kepuasan dan harga merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap keputusan konsumen maka hal tersebut dapat dijadikan perhatian khusus bagi produsen sehingga dapat meningkatkan kualitas pelanggan dalam memilih makan di restoran tersebut.

Penelitian ini terbatas pada faktor eksternal dan internal yang dapat mempengaruhi konsumen dalam memilih restoran yang belum bersertifikat halal di Kabupaten Banyumas. Bagi peneliti, harapannya penelitian selanjutnya dapat memasukkan variabel-variabel lain kedalam ruang lingkup penelitian. Penelitian ini penting bagi produsen dan konsumen yang ingin lebih memahami mengenai preferensi pelanggan dan pengetahuan produk halal. Selanjutnya, penelitian ini terbatas pada responden dari satu negara dan dari satu Kabupaten atau kota serta hanya dari satu kelompok yaitu muslim, sehingga hal ini mungkin dapat membatasi generalisasi hasil untuk setiap restoran di negara atau kota lain. Bagi pemerintah, harapannya lebih ketat lagi dalam membuat kebijakan wajib sertifikasi halal bagi restoran yang belum bersertifikat halal dengan cara memberikan sosialisasi sertifikat halal, sertifikasi gratis yang disediakan pemerintah, serta restoran yang ingin memiliki izin wajib memenuhi kriteria sistem jaminan halal.

